

## ABSTRAK

**Mughist Fathurahman** *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Santri. Penelitian di Pondok Pesantren Darussalam kampung Naurunggul Rajapolah Tasikmalaya.*

Banyak orang tua yang mendidik anaknya dengan memasukan ke pondok pesantren. Tetapi tidak sedikit yang keluar dari pesantren karena merasa dirinya tidak betah dengan keadaan lingkungan yang sangat berbeda dengan sebelumnya. Perubahan ini yang menuntut seorang peserta didik agar mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Namun masa transisi ini sangat banyak menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penyesuaian diri santri dalam menghadapi lingkungan yang baru sehingga penting adanya bimbingan kelompok agar mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan penyesuaian diri santri dengan fokus penelitian mengetahui kondisi penyesuaian diri santri Pondok Pesantren Darussalam Narunggul Rajapolah Tasikmalaya, mengetahui proses bimbingan kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri santri, dan mengetahui hasil bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya. Adapun teknik yang digunakan yaitu observasi dan wawancara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Bimbingan Kelompok yaitu salah satu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan remaja memperoleh kesempatan untuk membahas permasalahannya melalui dinamika kelompok. Masalah yang dibahas masalah umum yang bisa didapatkan dari ketentuan pimpinan kelompok ataupun dari kesepakatan anggota kelompok, dikemukakan oleh Dewi ketut sukarti dan teori penyesuain diri yaitu penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan yang mengubah prilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya dikemukakan oleh Enung.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri mengalami perubahan sebagai berikut: yaitu dari kondisi santri yang tidak bisa berbaur dengan teman, tidak bisa mengikuti peraturan pondok dan tidak bisa mengikuti pengajaran di pondok menjadi santri yang dapat akrab dengan teman temannya, mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti peraturan pondok, dan lebih mempunyai motivasi dalam menyesuaikan diri dengan pengajaran di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya.

**Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Penyesuaian Diri, Santri**